

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN *ONLINE* PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KLINIK NAYAKA ERA HUSADA 01 PRATAMA PLUMBON
KABUPATEN CIREBON
TAHUN 2021**

Oleh :

NASIATUL LAILI MACHMUDAH

CMR0170022



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN *ONLINE* PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI KLINIK NAYAKA ERA HUSADA 01 PRATAMA PLUMBON
KABUPATEN CIREBON TAHUN 2021**

Nasiatul Laili Machmudah , Hamdan, Fitri Kurnia Rahim

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

nasiatullailim@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* dapat diukur dengan frekuensi responden dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*. Kurangnya pemanfaatan pada saat awal diadakan pelayanan kesehatan *online* pada bulan april tahun 2020. Dimana masalah tersebut masih banyak pasien atau masyarakat yang kurang memahami cara pelayanan kesehatan *online* dan kurangnya aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Dilakukan tanggal 26-28 Agustus 2021 di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* sebanyak 159 responden. Instrumen menggunakan kuisioner melalui *google form*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Terdapat sebanyak (52,2%) responden memiliki pendidikan tinggi SMA-PT, pengetahuan baik (42,1%), sikap positif (51,6%), aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana mudah (80%) dan memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* (51,6%). Hasil analisis bivariat diperoleh dengan nilai $p=0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan pada variabel bebas. Terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2021.

Kata Kunci : Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Pelayanan berbasis online, Pengetahuan, Sikap, Aksesibilitas, pandemi Covid-19.

Kepustakaan : Jurnal 27, Buku 18, Artikel 2 (2012-2021).

FACTORS RELATED TO THE UTILIZATION OF ONLINE HEALTH SERVICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT NAYAKA CLINIC ERA HUSADA 01 PRATAMA PLUMBON CIREBON REGENCY IN 2021

Nasiatul Laili Machmudah, Hamdan, Fitri Kurnia Rahim

Institute Of Health Science Kuningan

nasiatullailim@gmail.com

Abstract

Utilization of online health services can be measured by the frequency of respondents in utilizing online health services. Lack of use at the beginning of online health services in April 2020. Where the problem is there are still many patients or the public who do not understand how to provide online health services and lack of accessibility to facilities and infrastructure. The purpose of this study is to find out what is related to the use of online health services. This research is quantitative with a cross-sectional approach. It will be held on 26-28 August 2021 at the Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Clinic, Cirebon Regency. The sample in this study used random sampling of 159 respondents. The instrument uses a questionnaire via google form. Data analysis in this study is univariate and bivariate analysis with Chi-Square test.

There are as many as (52.2%) respondents have a high school education-PT, good knowledge (42.1%), positive attitude (51.6%), accessibility to easy facilities and infrastructure (80%) and utilize online health services (51.6%. The results of the bivariate analysis were obtained with a p value = 0.000 which means that there is a significant relationship in the independent variables. There is a relationship between education, knowledge, attitudes, accessibility to facilities and infrastructure and the use of online health services during the Covid-19 pandemic at the Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Clinic, Cirebon Regency in 2021.

Keywords : Utilization of Health Services, Online-based Services, Knowledge, Attitudes, Accessibility, Covid-19 pandemic.

Literature : Journal 27, Book 18, Article 2 (2012-2021).

Pendahuluan

Indeks Pembangunan Manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan. Kondisi umum kesehatan Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Perbaikan sistem penganggaran layanan kesehatan, perbaikan tata kelola layanan kesehatan, disamping penguatan organisasi masyarakat sipil dalam menjangkau komunitas populasi kunci dan mendorong efektifitas perubahan perilaku masyarakat menjadi kunci penting upaya perbaikan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia jangka panjang. (1) Pelayanan kesehatan itu dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia untuk menunjang sehat tidaknya suatu manusia. Menurut

Depkes RI menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan merupakan upaya untuk menyelenggarakan perorangan atau bersama-sama dalam organisasi untuk mencegah dan meningkatkan kesehatan, memelihara serta menyembuhkan penyakit dan juga memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga dan ataupun publik masyarakat. (2) Kesehatan masyarakat makin terancam dengan adanya virus Covid-19 yang ada sejak bulan akhir tahun 2019 di Wuhan China lalu menyebar di Indonesia dimana pada tahun 2020 pemerintah menerapkan aktivitas baru yaitu hampir semua aktivitas mulai dari Sekolah, Perkantoran, terutama pelayanan kesehatan yang dilakukan secara daring.(3) Kemenkes mengemukakan bahwa Klinik adalah fasilitas pelayanan

kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik. (4) Penerapan sistem pelayanan kesehatan terutama Klinik salah satunya di Klinik Nayaka Era Husada 01 pratama Plumbon Kabupaten Cirebon pada saat pandemi *Covid-19* sudah menerapkan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara *online*. Hal ini sudah diterapkan pada awal bulan April tahun 2020 di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon.(5) Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama adalah salah satu Klinik yang dibangun di wilayah industri dan kawasan padat penduduk yang dimiliki oleh PT. Nayaka Era Husada. Selain melayani peserta umum, klinik tersebut telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk

melayani peserta BPJS Kesehatan. PT. Nayaka Era Husada juga memiliki kerja sama pengelolaan klinik di area perusahaan berupa *Inhouse Clinic*. PT. Nayaka Era Husada adalah anak pertama dari DPK BPJS ketenagakerjaan yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan, *clinic*, TPA/ASO, *managed care* dan *MCU* yang melayani peserta program JPK dan masyarakat umum. Klinik Nayaka mempunyai 4 cabang klinik yang berada di daerah Cilacap, Majalengka, Tegal dan salah satunya Plumbon. Klinik Nayaka Era Husada 01 Plumbon Kabupaten Cirebon merupakan klinik rawat jalan tingkat pertama untuk semua jenis pemeliharaan Kesehatan perorangan yang dilakukan di PPK (pelaksanaan pelayanan kesehatan) tingkat

pertama (klinik atau dokter keluarga).(6)

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan tersebut yang didasarkan pada ketersediaan dan kesinambungan pelayanan, penerimaan masyarakat dan kewajaran, mudah dicapai oleh masyarakat, terjangkau serta bermutu.(7) Sedangkan, Pelayanan kesehatan *online* juga merupakan hubungan antara dokter dan pasien dalam melakukan pemeriksaan oleh dokter secara *online* yang didasari atas kontrak terapeutik dalam memberikan upaya kesehatan yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan pendekatan *promotif*,

prefentif, *kuratif* dan *rehabilitatif* yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. (8) Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan *online* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon kabupaten Cirebon mencapai 38,6% pada data terakhir bulan Juni 2021.(9) Agar berjalannya pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* , kita harus mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Klinik Nayaka Era Husada 01 pratama Plumbon Kabupaten Cirebon pada tanggal 23 Juni 2021 melalui wawancara kepada 15 pasien yang berobat mayoritas memiliki tingkat kesulitan 70% untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* baik dari segi

pendidikan yang rendah, pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan online yang kurang, dan sikap responden terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*, begitupun juga aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana dari pasien yang mungkin menjadi faktor utama untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*. Maka dari itu faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* yaitu, pendidikan, pengetahuan, sikap dan aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut melihat belum banyaknya yang meneliti di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon, melihat banyaknya pasien yang masih kesulitan mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*. Di

klinik nayaka merupakan salah satu klinik yang sudah ada pelayanan kesehatan secara *online*. Dapat dilihat bahwa di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon ini bisa untuk dijadikan lahan penelitian. sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan *Online* Tahun 2021.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan *Online* Tahun 2021. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pendidikan, pengetahuan, sikap dan aksesibilitas terhadap sarana dan

prasarana sedangkan variabel terikat adalah pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*. Populasi merupakan jumlah seluruh obyek yang diteliti atau obyek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat pada bulan juni tahun 2021 sebanyak 265 pasien yang melakukan pelayanan kesehatan *online*. Sampel adalah bagian dari populasi, karena merupakan bagian dari populasi tentulah ia memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel, teknik ini merupakan satu cara yang ditempuh dengan mengambil sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek peneliti, Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, teknik simple random sampling adalah teknik

pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif besar atau banyak (10).

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validasi dan realibilita(11). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data untuk variabel terikat maupun bebas yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian dari penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Data mentah akan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan peneliti (12). Untuk menganalisis informasi

dengan benar, berikut beberapa tahap ; *Editing* (Pemeriksaan data) adalah suatu kegiatan membaca ulang dan memperbaiki kualitas data, serta menghilangkan keraguan data yang dilakukan setelah peneliti selesai melakukan proses pengumpulan data (12). *Coding*, data yang dikumpulkan dapat berupa angka, kalimat pendek atau panjang untuk memudahkan analisa, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode, mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap-tiap jawaban. *Processing* merupakan salah satu tahap yang dilakukan untuk memasukan data yang berasal dari kuesioner kedalam program komputer contohnya SPSS dan Excel. *Cleaning* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan

kedalam program untuk menghindari terjadinya kesalahan .

Analisis data dalam peneliiian ini yaitu analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti (12) dan bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada (12). Penelitian ini menggunakan rumus uji *Chi Square* karena dalam penelitian ini untuk melakukan analisis pada dua sampel independen yang jumlah sampelnya relatif kecil. Tujuan analisis bivariat dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor hubungan Pemanfaat pelayanan kesehatan *online* dengan uji *Chi Square* yang dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan tingkat kemaknaan α

$\leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, jika nilai tingkat kemaknaan $\alpha \geq 0,05$ maka tidak ada hubungan.

Lokasi dan penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon

Kabupaten Cirebon pada bulan Agustus 2021.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1.1 Distribusi Berdasarkan Tingkat pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Aksesibilitas, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan *Online* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2021.

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan	Tinggi	83	52,2%
	Rendah	76	47,8%
Pengetahuan	Baik	67	42,1%
	Cukup Baik	39	24,5%
	Kurang Baik	53	33,3%
Sikap	Positif	82	51,6%
	Negatif	77	48,4%
Aksesibilitas	Mudah	80	50,3%
	Sulit	79	49,7%
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan <i>Online</i>	Memanfaatkan	82	48,4%
	Kurang Memanfaatkan	77	51,6%

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan sebagian besar responden memiliki pendidikan Tinggi yaitu sebanyak 83 responden (52,2%). sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 67 responden (42,1%).

sebagian besar responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 82 responden (51,6%). sebagian besar responden memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana mudah yaitu sebanyak 80 responden (50,3%). sebagian besar responden

Memanfaatkan pelayanan kesehatan (51,6%).

online yaitu sebanyak 82 responden

Tabel 1.2 Hasil Crosstab Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Online di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon.

		Kurang Memanfaatkan		Memanfaatkan		P-Value	OR (95% CI)
		N	%	N	%		
Pendidikan	Rendah	69	90,8%	7	9,2	0,000	92,411(31,832-268,247)
	Tinggi	8	9,6	75	90,4		
Pengetahuan	Kurang	47	88,7	6	11,3	0,000	
	Cukup	7	17,9	32	82,1		
	Baik	23	34,3	44	65,7		
Sikap	Negatif	69	89,6	8	10,4	0,000	79,781(28,385-224,237)
	Positif	8	9,8	74	90,2		
Aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana	Sulit	69	87,3	10	12,7	0,000	62,100(23,154-166,556)
	Mudah	8	10,0	72	90,0		

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai p menunjukkan angka 0,000 atau $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan ini dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan

Pelayanan Kesehatan *Online* tahun 2021.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan rendah, seluruhnya 90,8% Kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dan responden yang memiliki pendidikan tinggi, seluruhnya 90,4%

memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa *p value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pendidikan responden dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa Pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon. Dengan nilai besar risiko (OR) 92,411 yang artinya responden yang memiliki pendidikan tinggi memiliki peluang tinggi sebesar 92 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dibandingkan responden yang memiliki pendidikan rendah. Selanjutnya diperoleh juga *Confidence Interval* CI 95% =31,832-268,274 artinya responden yang memiliki pendidikan tinggi 31

kali lipat berpeluang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dan paling besar 268 kali lipat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya 88,7% Kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dan responden yang memiliki pengetahuan baik, seluruhnya 65,7, sebagian besar responden dengan pengetahuan baik memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa *p value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa Pandemi *Covid-19*

di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif, sebagian besar Kurang memanfaatkan dalam pelayanan kesehatan *online* sebesar 89,6% dan responden yang memiliki sikap positif, sebagian besar memanfaatkan dalam pelayanan kesehatan *online* sebesar 90,2%. Hasil uji statistik diperoleh bahwa *p value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sikap responden dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa Pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon. Dengan nilai besar risiko (OR) 79,781 yang artinya responden yang memiliki sikap positif memiliki peluang tinggi sebesar 79 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dibandingkan responden yang

memiliki sikap negatif. Selanjutnya diperoleh juga *Confidence Interval CI* 95% =28,385-224,237 artinya responden yang memiliki sikap positif 28 kali lipat berpeluang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dan paling besar 224 kali lipat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana sulit, sebagian besar kurang memanfaatkan dalam pelayanan kesehatan *online* sebesar 87,3% dan responden yang memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana yang mudah, sebagian besar memanfaatkan dalam pelayanan kesehatan *online* sebesar 90,0%. Hasil uji statistik diperoleh bahwa *p value* sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan terdapat hubungan

antara aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana responden dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa Pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon. Dengan nilai besar risiko (OR) 62,100 yang artinya responden yang memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana mudah memiliki peluang tinggi sebesar 62 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online* dibandingkan responden yang memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana sulit. Selanjutnya diperoleh juga *Confidence Interval* CI 95% =23,154-166,556 artinya responden yang memiliki aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana yang mudah 23 kali lipat berpeluang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan

online dan paling besar 166 kali lipat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan *online*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar pendidikan responden Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) sebanyak 83 responden (52,2%) di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021.
2. Sebagian besar pengetahuan responden baik sebanyak 67 responden (42,1%) di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama

Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021.

3. Sebagian besar sikap responden Positif sebanyak 82 responden (51,6%) di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021.
4. Sebagian besar aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana responden mudah sebanyak 80 responden (50,3%) di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021.
5. Sebagian besar pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* responden Memanfaatkan sebanyak 82 responden (51,6%) di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2021.

6. Terdapat hubungan pendidikan responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon dengan *p value* 0,000 atau kurang dari 0,005 ($p < 0,05$) dan nilai OR= 92,411
7. Terdapat hubungan pengetahuan responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon pada masa pandemi Covid-19 dengan *p value* 0,000 atau kurang dari 0,000 ($p < 0,05$).
8. Terdapat hubungan sikap responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon dengan *p value* 0,000 atau kurang dari 0,005 ($p < 0,05$) dan nilai OR= 79,781.
9. Terdapat hubungan aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *Covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 Pratama Plumbon Kabupaten Cirebon dengan *p value* 0,000 atau kurang dari 0,005 ($p < 0,05$) dan nilai OR= 62,100.

Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya responden atau pasien Klinik Nayaka Era Husada 01 pratama Plumbon kabupaten Cirebon dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan

kesehatan *online* di masa pandemi *covid-19* saat ini untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang efisien dan lebih produktif.

2. Bagi Klinik/Instansi terkait

a. Membuat program penyuluhan karena adanya faktor adaptasi baru sehingga dapat membuat masyarakat paham dengan adanya sistem pelayanan kesehatan *online*

b. Meningkatkan peran tenaga kesehatan untuk membantu memberikan informasi terkait pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* sehingga program yang ditetapkan oleh pemerintah bisa berjalan dengan baik.

3) Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Melakukan kegiatan penyuluhan atau pengabdian

masyarakat mengenai tata cara atau alur pelayanan kesehatan *online* pada masa pandemi *covid-19* agar proses pemanfaatan pelayanan kesehatan *online* bisa berjalan lancar tanpa adanya kesulitan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang tidak diteliti oleh peneliti, sehingga lebih menggambarkan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan *online*.

5) Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis, Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dikaji mengenai program administrasi kebijakan kesehatan sebagai upaya memaksimalkan pemanfaatan pelayanan kesehatan

secara *online* pada masa pandemi *covid-19* di Klinik Nayaka Era Husada 01 pratama Plumbon Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018] [Internet]. 2019. 207 p. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
2. Kemenkes R. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan. 2015;
3. Septiani M. Kaleidoskop Kebijakan Layanan Publik Semasa Pandemi Covid-19. 2020; Available from: <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--kaleidoskop-kebijakan-layanan-publik-semasa-pandemi-covid-19>
4. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Nomor 657/Menkes/Per/VII/2009 tentang Pengiriman dan Penggunaan Spesimen Klinik, Materi Biologik dan Muatan Informasinya. 2014. p. 1–7.
5. Nurhadiah. Ketentuan Pelayanan Kesehatan Program JPK Nayaka. In: Gedung DPK Jamsostek. Jakarta Selatan: PT. Nayaka Era Husada; 2013.
6. PT. Nayaka. Produk dan Jasa Nayaka. In 2019. Available from: <https://nayakaerahasada.com/produk/clinic>
7. Wibowo B. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid 19. Kemkes RI [Internet]. 2020; Available from: https://www.persi.or.id/images/2020/data/materi_drbandang_w_dirjenyankes_telemedicine.pdf
8. Alim A, Goo DHJ, Adam A. Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas : Studi Deskriptif pada Masyarakat di Puskesmas Moanemani Kabupaten Dogiyai. J Kesehat. 2020;7(3):119–27.
9. Nayaka K. Data Klinik Nayaka. 2021.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Peendidikan. Alfabeta, Bandung; 2015.
11. Badriah DL. Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan. tasikmalaya; 2019. 191 p.
12. Heriana C. Manajemen Pengolahan Data Kesehatan. Atif N, editor. Bandung: PT. Refika Aditama; 2015.